

Cara Penggunaan Feromon Halau Hama PBK Tanaman Kakao



Deskripsi Ringkas Teknologi.

Perangkap feromon mengendalikan hama Penggerek Buah Kakao (PBK) dengan menarik ngengat jantan menggunakan aroma feromon seks. Hama jantan masuk perangkap dan mati, sehingga siklus kawin terputus. Pasang 3-4 perangkap per hektar, gantung pada dahan setinggi 1-2 meter di atas permukaan tanah, dan ganti feromon setiap 2-4 minggu. *Feromon trap* (perangkap feromon) adalah perangkat pengendali hama yang menggunakan senyawa kimia penarik (feromon) untuk memikat serangga target ke dalam wadah jebakan. Alat ini sangat ramah lingkungan karena tidak menggunakan racun atau pestisida, dan umumnya menargetkan serangga jantan sehingga mengganggu siklus perkawinan mereka

Petani Adopter. Telah diterapkan aplikasikan oleh petani kakao di Lampung.

Kebaruan Teknologi. Desain spesifik dan selektif yaitu menggabungkan feromon spesifik dengan warna kuning untuk meningkatkan efektivitas tangkapan PBKo.

Best Practice Implementasi Teknologi. Prinsip yang diterapkan pada penggunaan feromon adalah memikat Hama dimana kapsul atau dispenser feromon memancarkan aroma sintetis spesifik yang meniru bau serangga betina (feromon seks) atau bau koloni (feromon agregasi), menjebak yaitu PBKo jantan yang tertarik pada aroma tersebut akan terbang mendekat dan masuk ke dalam perangkap. Setelah masuk, mereka terperangkap di dalam cairan atau lem perekat dan tidak bisa keluar, mengendalikan populasi yaitu dengan

menjebak serangga jantan secara massal, jumlah perkawinan di alam dapat ditekan sehingga telur yang dihasilkan serangga betina menjadi tidak subur (infertil) dan populasi hama pada generasi berikutnya menurun drastis.

Penggunaan perangkap feromon dimulai dari menyiapkan wadah perangkap yaitu botol plastik bekas air mineral (ukuran 330 ml - 600 ml) atau wadah khusus berbentuk rumah-rumahan, pasang feromon dengan cara menggantung kapsul atau kapas yang telah ditetesi feromon di bagian dalam botol menggunakan kawat. Jangan buka tutup botol feromon secara langsung agar aroma bertahan lama. Tambahkan Perekat dengan cara melapisi bagian dalam dasar wadah dengan kertas perekat serangga (*sticky liner*) atau oleskan lem serangga.

Syarat dan Kondisi Implementasi.

Gantung perangkap di tajuk tanaman kakao pada ketinggian 1 meter hingga 2 meter dari permukaan tanah. Ketinggian 1 meter umumnya terbukti paling efektif menjebak ngengat jantan. Ganti feromon setiap 2 sampai 4 minggu sekali sesuai petunjuk produsen, dan bersihkan perangkap dari serangga yang menempel secara berkala. Untuk hasil yang maksimal, penggunaan perangkap ini harus dikombinasikan dengan teknik budidaya seperti panen sering dan pembrongsongan, sehingga buah kakao tetap aman dan mulus.

Keunggulan dan Kelemahan Teknologi.

Keunggulan: Feromon dirancang khusus untuk jenis serangga tertentu (hama target), sehingga serangga atau predator alami yang bermanfaat tidak ikut terperangkap dan ramah lingkungan. **Kelemahan:** Karena feromon ini bersifat spesifik, maka dibutuhkan berbagai jenis feromon untuk berbagai jenis hama tertentu dan feromon ini mempunyai masa efektif penggunaan sehingga apabila sudah terkontaminasi faktor lingkungan (suhu, kelembaban, curah hujan) maka perlu diganti.

Tautan**Informasi.**

<https://www.facebook.com/share/p/1DE6emcdmC/>

Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Seftiana, SST., MM.

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian

Lampung

email : seftianaperpustani@gmail.com